



**PENGUASAAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN  
FUTSAL PADA PESERTA UKM FUTSAL  
PUTERA UNNES TAHUN 2015**

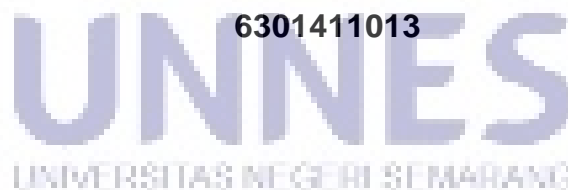
**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang

oleh

**BAYU SURYA SETYAJI**

**6301411013**



**PENDIDIKAN KEPELATIHAN DAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## ABSTRAK

Bayu Surya Setyaji. 2015. “**Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta UKM Futsal Putera UNNES Tahun 2015**”. Skripsi Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Wahadi, M.Pd. Priyanto, S,Pd. M.Pd.

Kata kunci : Tes keterampilan futsal, futsal dan UKM

Penelitian ini merupakan tes yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta UKM futsal putera di Universitas Negeri Semarang. Keterampilan bermain futsal meliputi *passing, controlling, dribbling* dan *shooting*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta UKM futsal putera di Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 20 peserta. Metode yang digunakan adalah survei. Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yang berupa persentase.

Tingkat keterampilan bermain futsal peserta UKM futsal putera di Universitas Negeri Semarang sebanyak 2 mahasiswa (10%) dalam kategori baik sekali, 5 mahasiswa (25%) dalam kategori baik, 7 mahasiswa (35%) dinyatakan cukup, 5 mahasiswa (25%) dalam kategori kurang, 1 mahasiswa (5%) dalam kategori kurang sekali.

Simpulan : tingkat keterampilan bermain futsal peserta UKM futsal putera di Universitas Negeri Semarang tahun 2015/2016 dalam kategori cukup sebanyak 7 mahasiswa (35%). Saran : Bagi pembina dan pelatih diharapkan agar selalu memotivasi peserta UKM futsal putera agar lebih giat berlatih sehingga tingkat keterampilan bermain futsal menjadi semakin baik, dengan demikian prestasi di tingkat nasional menjadi lebih maksimal sedangkan bagi peserta UKM futsal putera disarankan agar selama mengikuti kegiatan UKM futsal dapat bersungguh-sungguh dalam berlatih dan selalu mengikuti materi yang disampaikan pelatih supaya bisa berkembang lebih jauh dalam permainan futsal sehingga semakin banyak prestasi yang diraih bukan hanya ditingkat regional namun juga dapat berprestasi di tingkat nasional.

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama : Bayu Surya Setyaji

NIM : 6301411013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta  
UKM Futsal Putera UNNES Tahun 2015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari ahli atau orang lain telah diberikan penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia.

Semarang, Desember 2015

Yang menyatakan,



Bayu Surya Setyaji

NIM. 6301411013

## LEMBAR PERSETUJUAN

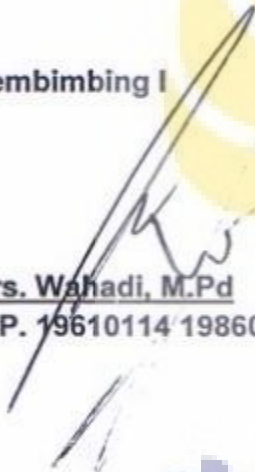
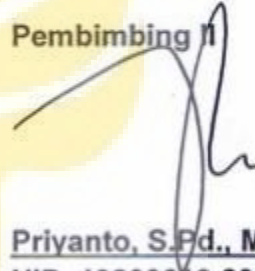
Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : *Senin*

Tanggal : *30 November 2015*

Menyetujui

 <b>Pembimbing I</b> <u>Drs. Wahadi, M.Pd</u> NIP. 19610114 198601 1001	 <b>Pembimbing II</b> <u>Priyanto, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 19800619 200501 1002
--	---

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga**  
**Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
**Universitas Negeri Semarang**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

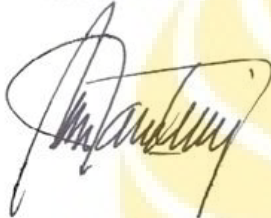
  
  
**Drs. Hergawan, M.Pd.**  
NIP. 195904011988031002

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Bayu Surya Setyaji NIM 6301411013 Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1 Judul Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta UKM Futsal Putera UNNES Tahun 2015 telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Selasa, 22 Desember 2015.

### Panitia Ujian

Ketua



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.  
NIP. 196103201984032001

Sekretaris



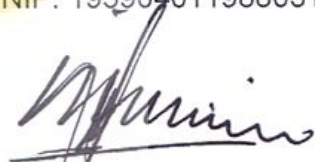
Drs. Hermawan, M.Pd.  
NIP. 195904011988031002

### Dewan Penguji

1. Sri Haryono, S.Pd, M.Or. (Ketua)  
NIP. 196911131998021001

2. Drs. Wahadi, M.Pd. (Anggota)  
NIP. 196101141986011001

3. Priyanto, S.Pd., M.Pd. (Anggota)  
NIP. 198006192005011002





## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Orang Tua adalah sebaik-baiknya pintu surga. Seandainya kamu mau, jagalah pintu itu dan jangan kau sia-siakan” (HR.Tirmidzi)

“Tidaklah beriman seseorang dari kamu, sampai ia mencintai saudaranya seperti apa yang ia cintai bagi dirinya sendiri” (HR. Bukhari-Muslim)

Persembahan :

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

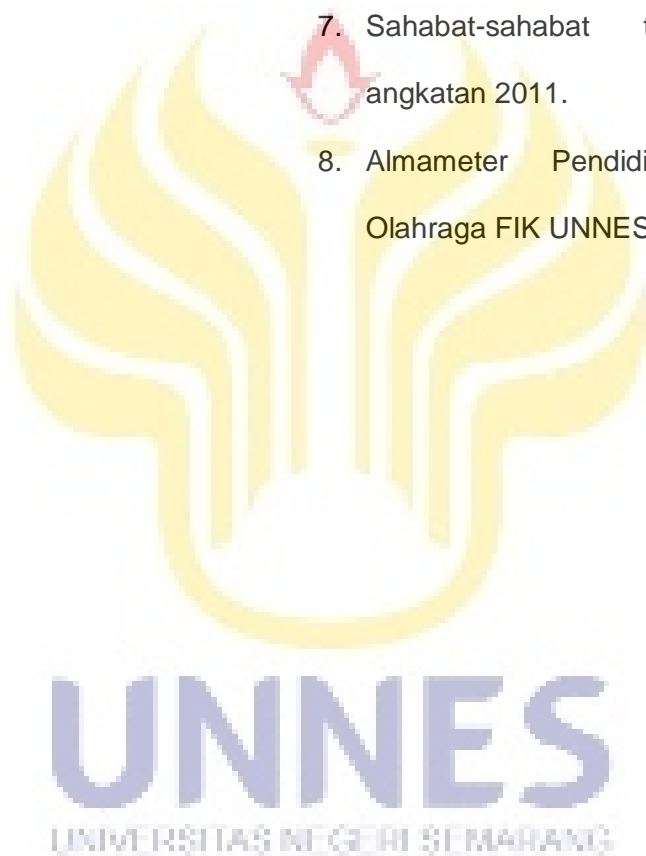
1. Kedua orang tuaku yaitu Ayah terhebatku Rakiyo dan Ibu superku Surati yang selalu memberikan do'a, kasih sayang dan semangat kepadaku.
2. Kakak-kakakku Sri Widiyastuti, Sulistri Rahayu Ningsih dan Danang Supriadi dan seluruh keluargaku yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
3. Perempuan baik yang selalu memotivasiku yaitu Ayu Marina Soviana dan Mamah Maunah.
4. Keluarga besar Drs. Tijan, M.Pd. yang selalu memberikan motivasi ke penulis.

5. Keluarga besar Jabodetabek UNNES yang selalu memberikan motivasi kepadaku.

6. Sahabat-sahabatku Anelladillayuries yang selalu mendoakanku dan memotivasiku.

7. Sahabat-sahabat terbaikku PKLO angkatan 2011.

8. Almameter Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi Mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi izin dan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Wahadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Priyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan layanan serta informasi kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu *staff* / Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal layanan serta



informasi kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Para pelatih dan seluruh pemain UKM futsal UNNES tahun 2015, dan bapak Drs. Wahadi, M.Pd. selaku pembina UKM Futsal UNNES yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam penelitian ini.
9. Teman – teman seperjuangan PKLO angkatan 2011 yang telah memberikan do'a dan motivasi yang berharga bagi penulis.
10. Keluarga besarku Bapak Rakiyo, Ibu Surati, Kakak-kakakku tersayang Sri Widyastuti, Sulistri Rahayu Ningsih, Danang Supriadi, ponakan-ponakan hebatku dan perempuan hebatku Ayu Marina Soviana dan mamah Maunah yang selalu memberikan do'a, semangat serta motivasi kepada penulis.
11. Keluarga Drs. Tijan, M.Pd. sekeluarga yang telah memberikan do'a dan semangat yang berharga bagi penulis.
12. Teman – teman kos macan dan keluarga besar Jabodetabek UNNES yang telah memberikan do'a dan semangat yang berharga bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam dalam penelitian ini yang tak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca, khususnya keterampilan dasar futsal.

Semarang, Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN .....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	12
1.3 Pembatasan Masalah .....	12
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Tujuan Penelitian .....	13
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
2.1 Olahraga Futsal.....	15
2.2 Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal.....	18
2.2.1 Teknik Dasar Mengumpan ( <i>Passing</i> ) .....	19
2.2.2 Teknik Dasar Menahan Bola ( <i>Control</i> ) .....	20
2.2.3 Teknik Dasar Mengumpan Lambung( <i>Chipping</i> ).....	21
2.2.4 Teknik Dasar Menggiring Bola ( <i>Dribbling</i> ).....	22
2.2.5 Teknik Dasar Menembak Bola ( <i>Shooting</i> ).....	23
2.2.5.1 Teknik <i>Shooting</i> Menggunakan Punggung Kaki .....	23
2.2.5.2 Teknik <i>Shooting</i> Menggunakan Ujung Kaki .....	24

2.2.6 Teknik Dasar Menyundul( <i>Heading</i> ).....	25
2.2.7 Teknik Dasar Penjaga Gawang ( <i>Goal Keeper</i> ).....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian .....	26
3.2 Variabel Penelitian .....	26
3.3 Populasi , Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi .....	27
3.3.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel .....	27
3.4 Instrumen Penelitian .....	27
3.5 Prosedur Penelitian.....	29
3.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penelitian .....	31
3.6.1 Faktor Kesungguhan Hati .....	31
3.6.2 Faktor Peralatan.....	31
3.6.3 Faktor Kemampuan Sampel .....	31
3.6.4 Faktor Tenaga Penilai.....	31
3.6.5 Faktor Cuaca.....	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.1.1 Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta UKM Futsal di Universitas Negeri Semarang.....	35
4.2 Pembahasan .....	38
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Simpulan .....	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	45

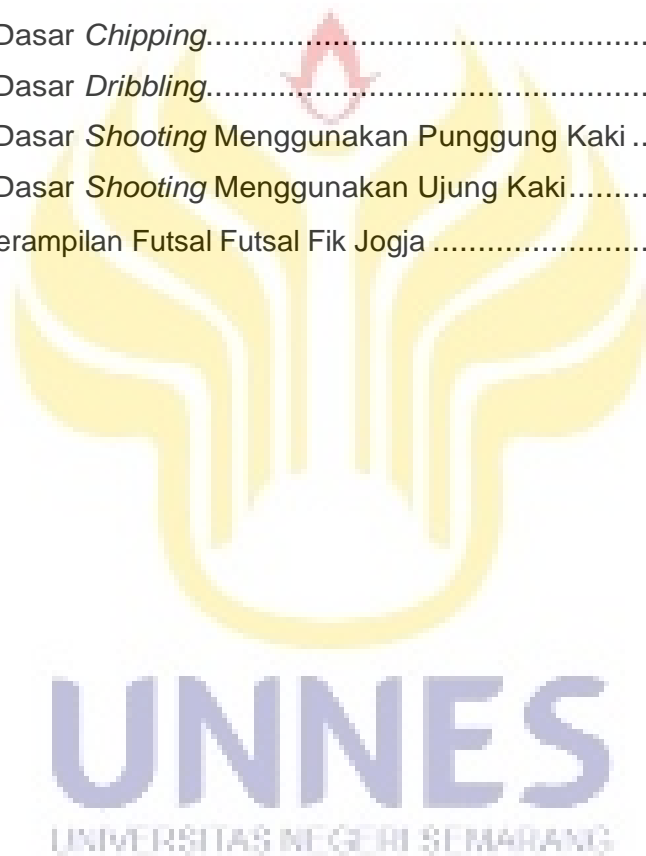
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Statistik Deskriptif .....	35
4.2 Perhitungan Normatif Tabel Daftar Hasil tes Peserta UKM Futsal Putera Di Universitas Negeri Semarang .....	36
4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta UKM Futsal Putera Di Universitas Negeri Semarang .....	37



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Lapangan Latihan UKM Futsal Putera Universitas Negeri Semarang .....	9
1.2 Peserta UKM Futsal Putera Universitas Negeri Semarang .....	10
2.1 Teknik Dasar <i>Passing</i> .....	20
2.2 Teknik Dasar <i>Control</i> .....	21
2.3 Teknik Dasar <i>Chipping</i> .....	22
2.4 Teknik Dasar <i>Dribbling</i> .....	23
2.5 Teknik Dasar <i>Shooting</i> Menggunakan Punggung Kaki .....	24
2.6 Teknik Dasar <i>Shooting</i> Menggunakan Ujung Kaki .....	24
3.1 Tes Keterampilan Futsal Futsal Fik Jogja .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Usulan Pembimbing .....	46
2. Surat Keterangan Penetapan Pembimbing.....	47
3. Surat Ijin Penelitian .....	48
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	49
5. Daftar Nama Peserta UKM Futsal Putera UNNES 1 Oktober 2015 .....	50
6. Daftar Hasil Tes Peserta UKM Futsal Putera UNNES 1 Oktober 2015.....	51
7. Daftar <i>Ranking</i> Tes Peserta UKM Futsal Putera UNNES 1 Oktober 2015 ..	52
8. Proses Analisis Data Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta UKM Futsal Putera UNNES 1 Oktober 2015 .....	53
9. Daftar Nama Pembantu Penelitian .....	58
10. Dokumentasi .....	59





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk kesehatan, namun sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi.

Seiring adanya perkembangan dan kemajuan teknologi, bidang keolahragaan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan dibidang keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik ditingkat regional maupun nasional bahkan sampai internasional. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal. Melalui olahraga ini tidak hanya remaja, bahkan kalangan orang tuapun dapat menuai banyak manfaat, baik dalam pertumbuhan fisik, mental maupun sosial.

Futsal menjadi olahraga primadona di penjuru dunia beberapa tahun belakangan ini. Olahraga yang memang tidak memandang umur, maupun latar belakang ini semakin hari semakin berkembang dan memiliki penggemar tersendiri. Futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Bisa bermain lapangan *indoor* ataupun *outdoor*, siang ataupun malam hari. Hal ini sangat menarik karena orang yang tidak punya cukup waktu di siang hari untuk bermain futsal dapat menyalurkan keinginannya bermain futsal pada malam hari di dalam ruangan yang telah diberi fasilitas lampu sebagai alat penerangannya. Bahkan banyak juga kaum wanita yang

tertarik dengan olahraga ini. Futsal adalah singkatan dari *futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal atau Brazil) dan *salon* (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim (Sahda Halim, 2009:5).

Olahraga futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan yang diciptakan sebagai alternatif dari sepakbola lapangan rumput yang tidak bisa dilaksanakan lantaran pengaruh salju di Eropa saat musim dingin. Jika dibandingkan dengan sepakbola, peraturan di futsal jauh lebih kompleks dan ketat. Pemain dilarang melakukan *sliding tackle* (menjegal dari belakang) dan *body charge* (benturan badan), jadi pemain futsal bisa mengeluarkan kemampuannya tanpa takut dcederai lawan, tujuannya agar selalu fokus terhadap daerah atau wilayahnya sendiri. Sementara tugas gelandang yakni mengatur serangan dan membantu pertahanan, oleh karena itu gelandang paling memiliki stamina dan teknik individu yang lebih prima. Disini perbedaan sepakbola dan futsal begitu terlihat. Di futsal seorang pemain dituntut bisa melakukan sebuah *improvisasi* dalam menghadapi masalah dalam bermain. Jadi secara spontan pemain harus bisa mengeluarkan teknik yang berbeda. Futsal ini sangat ideal sebagai sarana mengembangkan intelegensi dalam bermain sepakbola. Sehingga pemain yang menguasai teknik dasar futsal akan sangat baik dalam bermain futsal.

Sebelum berkembang menjadi cabang olahraga yang kedudukannya sejajar dengan lapangan rumput, futsal juga ditekuni sebagai sarana pengarahan dan pembentukan para pemain muda yang ingin berkarir dalam sepakbola rumput, serta dilakukan untuk menjaga dan melatih kemampuan fisik secara umum dan

teknik secara khusus. Futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang sangat baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi teknik keterampilan futsal hampir sama dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam futsal banyak mengontrol atau menahan bola dengan menggunakan telapak kaki (sole), karena permukaan lapangan yang keras para pemain harus menahan bola tidak boleh jauh dari kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang kecil pemain lawan akan mudah merebut bola.

Di futsal, jumlah pemain yang sedikit membuat seluruh pemain bermain dengan *total football*. Jadi saat tim menyerang, tidak hanya pemain depan yang bekerja. Begitu pula saat bertahan, pemain depan juga turun membantu pertahanan. Maka dari itu dituntut memiliki stamina yang prima, harus selalu bergerak. Ruang gerak yang sempit membuat aliran bola bergerak cepat diantara kaki pemain. Jadi pemain futsal dituntut untuk bermain cepat, baik dalam hal *passing*, gerak tipu dan *shooting*. Tentu hal ini menjadikan nilai lebih jika digunakan dalam bermain sepakbola lapangan besar dan dapat mendapatkan manfaat yang lebih banyak.

Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim terdiri dari 5 orang saja), serta menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat daripada yang digunakan dalam sepakbola. Gawang yang digunakan dalam dalam futsal juga lebih kecil. Karena lapangan yang kecil, dan jumlah pemain yang lebih sedikit menjadikan futsal sebagai permainan yang menyenangkan. Disamping itu pemain lebih banyak mendapatkan bola dan mereka dituntut untuk

selalu rajin bergerak. Jika pemain malas bergerak, maka dapat dipastikan penjaga gawang akan lebih sering memungut bola dari gawangnya. Dengan banyak bergerak, tentu sangat melelahkan untuk seorang pemain. Namun, dengan pergantian pemain yang tidak dibatasi, masalah kelelahan tidak menjadi masalah yang berarti bagi setiap tim yang bertanding.

Permainan futsal adalah permainan yang berlangsung cepat antara pemain dengan pergerakan bola. Pemain tidak disarankan untuk menguasai bola berlama-lama seperti pada sepakbola. Disini pemain harus terus bergerak dan mencari tempat, mengumpan bola, dan bergerak lagi (Sahda Halim, 2009:6-7). Futsal membutuhkan teknik atau keterampilan khusus, baik itu teknik dalam membawa bola maupun teknik menahan bola. Tidak heran apabila seorang pemain futsal secara teknis lebih baik dibandingkan dengan para pesepakbola konvensional. Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kontak fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepakbola tidak diizinkan dalam futsal. Ini menjadi salah satu alasan utama mengapa pertandingan futsal digemari banyak orang, terutama orangtua yang tak perlu mencemaskan cedera atau perkelahian.

Menurut Jhustinus Lhaksana (2008:8), futsal tidak hanya sarana berolahraga, namun sudah menjadi gaya hidup. Di Indonesia, futsal sebenarnya sudah ada sejak tahun 1998. Namun kepopulerannya baru menanjak tahun 2005. Salah satu tujuan orang menggeluti olahraga futsal adalah untuk mencapai prestasi. Jika dilihat dari tujuan tersebut, maka diperlukan persiapan yang matang, baik secara fisik, teknik, taktik dan keadaan psikologis yang baik. Selain itu juga diperlukan faktor-faktor yang pendukung yang lainnya guna mencapai

tujuan tersebut seperti sarana dan prasarana, tenaga pelatih yang baik, pengorganisasian, sumber, dll. Untuk menjadi pemain futsal yang handal, seorang pemain perlu memusatkan pikiran untuk membuat suatu keputusan dengan cepat dan tepat. Karena itu, mereka butuh latihan mental dan itu tidak bisa dilatih hanya sekali, perlu banyak pengalaman bertanding sehingga pemain dapat memiliki mental yang baik. Hal ini terkadang diabaikan pemain yang sudah benar-benar profesional, tapi sangat penting bagi pemula.

Tanpa adanya latihan fisik dan penguasaan teknik dasar yang baik dan benar keterampilan bermain tidak akan berkembang. Seorang pemain yang ingin menjadi pemain profesional, maka harus berlatih, belajar dengan tekun tentang hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan futsal seperti pembinaan mental, kondisi fisik, teknik bermain futsal, terpenuhinya gizi dan pengalaman bertanding. Didalam permainan futsal hal-hal yang harus diperhatikan adalah kondisi fisik, teknik dasar, taktik dan mental, seperti halnya dalam permainan sepakbola. Seorang pemain futsal harus mempunyai kondisi fisik dan teknik dasar yang bagus. Apabila seorang pemain memiliki kemampuan teknik dasar yang baik namun tidak didukung dengan kondisi fisik yang bagus pula, tidak menutup kemungkinan permainan futsal menjadi tidak baik.

Menurut R. Aulia Narti (2007:1), futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang sangat digemari dan dimainkan di bawah

perlindungan *Federation International de Football Association* di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania.

Futsal merupakan permainan sepakbola ruangan (*indoor*) dan memiliki ukuran lapangan yang lebih kecil dari pada ukuran lapangan sepakbola. Futsal berasal dari bahasa spanyol, yaitu *futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan), yang jika digabungkan artinya menjadi “sepakbola dalam ruangan”. Sama halnya dengan sepakbola, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, namun perbedaannya futsal masing-masing beranggotakan lima orang serta mempunyai peraturan permainan yang berbeda dengan sepakbola. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan.

Menurut Asmar Jaya (2008:2) futsal masuk ke Indonesia pada tahun 2002 setelah Indonesia di tunjuk oleh AFC (*Asian Football Confederation*) futsal menjadi tuan rumah turnamen “*Futsal Asian Championship*”. Pada saat itu turnamen disiarkan langsung oleh salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia sehingga masyarakat Indonesia dapat menonton serta mengenal olahraga futsal. Mulai dari turnamen itulah sedikit demi sedikit masyarakat mulai menerima dan banyak pengusaha dari Indonesia maupun dari luar Indonesia kerap mengadakan turnamen futsal di lingkungan karyawannya bahkan sekarang telah bertaraf nasional bahkan akhir-akhir inipun telah bertaraf internasional.

Untuk dapat tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya pembinaan. Pembinaan harus dimulai sejak dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang



olahraga futsal. Atlet muda yang berbakat perlu pengolahan dengan proses kepelatihan secara ilmiah, barulah muncul prestasi atlet semaksimal mungkin pada umur-umur tertentu. Selain pembinaan, untuk meningkatkan prestasi bermain futsal, banyak faktor yang perlu diperhatikan seperti sarana prasarana, kemampuan teknis, proses latihan serta motivasi para pemain dalam latihan dan pertandingan. Sehingga diharapkan pemain atau atlet dapat menghasilkan prestasi yang maksimal.

Menurut Justinus Lhaksana (2012:29) faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Berkembangnya prestasi futsal di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan minat bermain futsal di daerah-daerah. Bukan hanya di klub-klub namun olahraga futsal namun mulai masuk di sekolah-sekolah baik itu SD, SMP, SMA bahkan universitas-universitas di kota-kota besar dan sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hingga saat ini banyak sekali turnamen yang telah diselenggarakan baik itu di tingkat sekolah, universitas, kelas umur maupun umum. Yang bertaraf kota, provinsi, nasional, bahkan internasional. Di setiap turnamen memiliki ketentuan mengenai peserta yang berhak mengikuti turnamen tersebut, di setiap turnamen terdapat level yang boleh diikuti tim

yang secara umur tidak dibatasi namun juga ada turnamen yang dibatasi umur seperti turnamen level tim yang diikuti SD, SMP, SMA dan ada juga pagi Universitas. Untuk turnamen yang diikuti Universitas diwadahi dan diwakili oleh tim UKM dan salah satu timnya adalah tim UKM futsal putera Universitas Negeri Semarang.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian tertentu bagi para anggota-anggotanya. Lembaga ini merupakan *partner* organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti Badan Eksekutif Mahasiswa. Lembaga ini bersifat otonom, dan bukan merupakan bagian dari Badan Eksekutif Mahasiswa. ([kemahasiswaan.provinsi.ac.id?page\\_id=20](http://kemahasiswaan.provinsi.ac.id?page_id=20), 2015 :27.6)

UKM Futsal UNNES merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Semarang dengan menggunakan tempat latihan di lapangan *outdoor* Fakultas Ilmu Keolahragaan. UKM Futsal UNNES merupakan salah satu tim futsal yang berada dibawah naungan Universitas Negeri Semarang yang pemainnya diikuti oleh mahasiswa dari berbagai fakultas. Selain menjadi tempat untuk bermain futsal yang baik dan benar juga menekankan penguasaan tehnik dasar bermain futsal. UKM Futsal UNNES bertujuan untuk menunjang bakat dan minat setiap individu yang menggemari olahraga futsal. Selain mengajarkan cara bermain futsal yang baik dan benar juga menekankan pengajaran pelatihan perwasitan dan penguasaan teknik dasar bermain futsal. Kebanyakan dalam UKM futsal putera UNNES berasal dari pemain sepakbola, maka dari itu sudah tentu mengetahui teknik-teknik dasar pada sepakbola. UKM ini terdiri dari dua tim yakni putera dan puteri.



Gambar 1.1 Lapangan Latihan UKM Futsal Putera Universitas Negeri Semarang  
(Dokumentasi Penelitian)

Harapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM futsal di UNNES selain untuk menyalurkan bakat, juga untuk meningkatkan bakat keterampilan dan berprestasi dalam bermain futsal. Untuk dapat bermain dengan baik diperlukan tingkat keterampilan dasar bermain futsal, sehingga mampu bermain selama 2 x 20 menit dengan fokus dan teknik masing-masing mahasiswa dapat terjaga hingga akhir pertandingan yang dilaksanakan dalam menghadapi setiap pertandingan di turnamen bertaraf regional maupun turnamen bertaraf nasional.

Kegiatan Unit Kegiatan mahasiswa futsal yang dilaksanakan diluar jam perkuliahan di Universitas Negeri Semarang telah diprogramkan oleh universitas. Kegiatan dibidang futsal diprogramkan untuk seluruh mahasiswa maupun mahasiswi yang masih melakukan studi di Universitas Negeri Semarang dengan tidak memandang tingkat semester maupun jurusan yang diambil oleh peserta UKM futsal.

Kegiatan UKM futsal di Universitas Negeri Semarang dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis mulai pukul 19.00 wib hingga pukul 22.00 untuk peserta UKM futsal puteri dan hingga pukul 23 untuk peserta UKM futsal

putera. Kegiatan UKM futsal dilaksanakan di lapangan futsal *outdoor* Fik UNNES. Sarana dan prasarana penunjang ekstrakurikuler futsal di Universitas Negeri Semarang meliputi: bola, gawang, seragam, rompi cones. Dengan rincian 20 bola, 4 gawang, 40 pasang seragam, 20 pasang rompi, dan 40 cones. Kondisi lapangan yang cukup baik namun ketika hujan sering tergenang air karena lapangan yang berada di luar ruangan dan tidak memiliki atap yang mampu melindungi lapangan dari hujan.



Gambar 1.2 Peserta UKM Futsal Putera Universitas Negeri Semarang (Dokumentasi Penelitian)

Pembina sekaligus penanggung jawab unit kegiatan mahasiswa futsal Universitas Negeri Semarang adalah dosen Fik UNNES Semarang yaitu bapak Drs. Wahadi, M.Pd dan selaku pelatih kepala adalah dosen Fik UNNES Semarang yaitu bapak Yuwono, S.Si, M.Pd dibantu oleh beberapa lulusan Fik UNNES yaitu Qhorbi Adam, S.Pd, Arif Kurnia Rahman S.Pd dan Artilerina Putri. Selaku ketua UKM Futsal UNNES untuk tahun 2015 adalah Berlian Rinaldy Loveyanto mahasiswa Fik UNNES yang saat ini masih melakukan studi di tingkat semester 4 dan struktur kepengurusan UKM futsal UNNES akan disediakan secara terlampir.

Hingga penelitian ini dilaksanakan UKM futsal UNNES memiliki kurang

lebih 20 peserta aktif putra dan 15 peserta aktif untuk peserta putri. Dan beberapa prestasi membanggakanpun sering ditorehkan oleh UKM futsal baik putra maupun putri di tingkat regional atau di daerah provinsi. Untuk UKM Futsal Putra sendiri beberapa tahun belakangan memiliki prestasi yang sangat membanggakan, diantaranya adalah sebagai berikut : 1) Juara I turnamen antar universitas se Jateng-Diy di Undip tahun 2014, 2) Juara II turnamen antar universitas se Jawa-Bali di IAIN Semarang tahun 2014, 3) Juara I POMDA 2015 dan berhak mewakili Jateng untuk mengikuti POMNAS di Aceh pada September 2015.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penguasaan Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Peserta UKM Futsal Putra UNNES Tahun 2015”**.

Adapun alasan kenapa penelitian mengambil judul tersebut dikarenakan dengan prestasi yang telah baik ditingkat regional namun belum bisa diuji ke tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu tingkat nasional dan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai keterampilan dasar futsal secara terperinci yang menjadi alasan peneliti mengambil judul ini. Hal ini, diharapkan akan memacu pengetahuan pelatih dan pembina terhadap peserta UKM futsal tentang tingkat keterampilan yang telah dimiliki olah para pemain dan dapat dikembangkan lebih maksimal lagi sehingga diharapkan pula prestasi yang didapatkan oleh UKM Futsal UNNES dapat lebih maksimal lagi di tingkat Nasional.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dasar futsal merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap pemain futsal karena dalam bermain futsal itu sangat diperlukan.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan dasar bermain futsal dengan baik dan benar diperlukan tes sehingga dapat dikembangkan dan diterapkan pada bentuk latihan yang diberikan kepada pemain futsal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan tidak melenceng dari harapan penelitian. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada keterampilan dasar bermain futsal peserta UKM futsal putra di Universitas Negeri Semarang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah yang paling penting dalam menyusun penelitian ilmiah. Perumusan masalah berguna untuk mengatasi kerancuan dalam pelaksanaan penelitian. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penguasaan keterampilan dasar bermain futsal pada peserta UKM futsal putra di Universitas Negeri Semarang?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dikerjakan selalu mempunyai tujuan agar memperoleh gambaran yang jelas serta bermanfaat bagi yang menggunakannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penguasaan



keterampilan dasar bermain futsal pada peserta UKM futsal putera di Universitas Negeri Semarang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya adalah:

### **1.6.1 Manfaat Teoritik**

Memberikan sumbangan pengetahuan tentang tingkat keterampilan futsal peserta UKM Futsal Putera di Universitas Negeri Semarang.

### **1.6.2 Manfaat Praktik**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain futsal peserta UKM Futsal Putera di Universitas Negeri Semarang.

- 1) Bagi Pembina dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program latihan khususnya pada latihan keterampilan teknik dasar futsal pada UKM Futsal Putera di Universitas Negeri Semarang, dan memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan peserta, sehingga pembina dapat meningkatkan tingkat keterampilan futsal peserta UKM Futsal Putera di Universitas Negeri Semarang.
- 2) Memberikan informasi kepada peserta agar mengetahui kemampuan keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki sehingga lebih bermotivasi untuk meningkatkannya.
- 3) Bagi peneliti yang telah melakukan kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang

telah diperoleh dibangku kuliah dan dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Olahraga Futsal

Futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Supaya tidak rancu dengan keberadaan FIFA sebagai badan tertinggi sepakbola, maka dibentuk komite futsal yang difokuskan untuk menangani masalah-masalah tentang futsal. Hal ini menunjukkan keseriusan FIFA dalam mengembangkan futsal karena merupakan elemen yang dapat mendukung permainan sepakbola.

Permainan futsal lebih familiar dikenal dengan sepakbola yang diminikan. Permainan futsal memang identik dengan lapangan yang lebih kecil dan dimainkan dengan pemain yang jumlahnya lebih sedikit atau separuh dari pemain sepakbola. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya pada *law of the game* saja, sedangkan untuk elemen teknik dasar tetap sama. Secara umum permainan futsal dan sepakbola relatif sama, yaitu memainkan bola dengan kaki (kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan) untuk menciptakan atau menggalkan terciptanya gol. Perbedaan mendasar pada lapangan yang digunakan dengan perbandingan kurang lebih satu banding enam, sehingga menuntut peralatan dan peraturan perbandingan atau permainan yang disesuaikan.

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Menurut Singer (1975:34) terampil menunjuk pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan efektif

dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan. Kemampuan seorang atlet ketika ia memilih dan melaksanakan teknik yang tepat pada waktu yang tepat, berhasil, secara teratur dan dengan minimum usaha. Atlet menggunakan keterampilan mereka untuk mencapai tujuan dan tujuan itu harus dilaksanakannya, atletik misalnya seseorang berlari 100 meter dalam waktu 10 detik, dan untuk futsal passing bawah dengan cepat dan tepat.

Beberapa jenis keterampilan yang biasa diketahui: 1) Kognitif – merupakan salah satu perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengetahuan, yakni semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya, melibatkan proses berpikir, 2) Persepsi – suatu proses di mana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka untuk memberikan makna pada lingkungannya, melibatkan interpretasi informasi, 3) Motor – sebagai proses pembentuk sistematika kognitif tentang gerak yang kemudian diaplikasikan dalam psikomotor mulai dari tingkat keterampilan gerak yang sederhana ke keterampilan gerak yang kompleks sebagai gambaran fisiologi yang dapat membentuk psikologis untuk membuat otomatisasi gerak.

Menurut Mackenzie, B (2001) menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dikategorikan menjadi tiga dominan yaitu: 1) Keterampilan *kognitif* (mengetahui) – mengetahui dan memahami aspek penting olahraga, 2) Perilaku *afektif* (perasaan) – sukses di olahraga tergantung pada sikap mental dan mengembangkan keterampilan psikologis untuk mengatasi stress, 3) Keterampilan *psikomotor* (melakukan) – keunggulan dalam

olahraga memerlukan pelaksanaan pola pergerakan yang tepat, lancar dan efektif yang memerlukan kombinasi persepsi dan motor.

Di dalam keterampilan terdapat beberapa tujuan yang berhubungan dengan lingkungan yang diinginkan, misalnya menahan posisi handstand dalam senam atau menyelesaikan umpan ke depan dalam sepakbola (Schmidt, 1991). Di dalam keterampilan pun terkandung keharusan bahwa pelaksanaan tugas atau pemenuhan tujuan akhir tersebut dilaksanakan dengan kepastian yang maksimum, terlepas dari unsur kebetulan atau untung-untungan. Jika seseorang harus melakukan suatu keterampilan secara berulang-ulang, maka hasil dari setiap ulangan itu relative harus tetap, meskipun di bawah kondisi yang bervariasi maupun yang tidak terduga (Singer, 1980). Keterampilan mengandung arti pelaksanaan yang cepat, dalam arti penyelesaian tugas gerak itu dalam waktu yang minimum. Semakin cepat pelaksanaan suatu gerak, tanpa mengorbankan hasil akhir (kualitas) yang diharapkan, maka akan membuat terakunya keterampilan orang yang bersangkutan. Dalam hal ini perlu dimengerti bahwa mempercepat gerakan suatu tugas akan menimbulkan pengeluaran energi yang semakin besar, di samping membuat gerakan semakin sulit untuk dikontrol ketepatannya. Namun, meskipun demikian, lewat latihan dan pengalaman semua unsur yang terlibat dalam menghasilkan gerakan yang terampil perlu dikombinasikan secara serasi dan itu perlu diimplementasikan dalam permainan futsal.

Sebagai perbandingan dari unsur di atas, H.W. Johnson yang ditulis Singer (1980) mengidentifikasi adanya empat aspek atau variabel yang mencirikan keterampilan. Keempat aspek itu adalah kecepatan, akurasi,

bentuk dan kesesuaian. Artinya, pertama keterampilan harus ditampilkan dalam batasan waktu tertentu, yang menunjukkan bahwa semakin cepat semakin baik. Kedua, keterampilan harus menunjukkan akurasi yang tinggi sesuai dengan yang ditargetkan. Ketiga, keterampilan pun harus dilaksanakan dengan kebutuhan energi yang minimal (*form* atau bentuk menunjuk pada usaha yang ekonomis).

Sebagai kesimpulan, seperti dinyatakan oleh Schmidt (1991), keterampilan pada dasarnya merupakan upaya untuk mencapai tujuan-tujuan yang berhubungan dengan lingkungan dengan cara: 1) Memaksimalkan kepastian prestasi, 2) Meminimalkan pengeluaran energi tubuh dan energi mental, dan 3) Meminimalkan waktu yang digunakan.

## **2.2 Teknik Dasar Keterampilan Futsal**

Teknik dasar merupakan *fundamental* atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Tim yang tidak memiliki kemampuan teknik dasar permainan futsal yang baik dapat dipastikan bahwa tim itu tidak dapat berbuat banyak dalam pertandingan futsal. Tim yang tidak memiliki pemain yang baik akan selalu kesulitan dalam bertahan maupun menyerang dalam setiap kesempatan dalam pertandingan futsal. Hal ini dapat dibuktikan, pada suatu tim atau individu mempunyai teknik yang baik otomatis penampilan akan lebih efisien dan efektif. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik pula, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundul bola dalam bermain futsal.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali

dengan *skill* / teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Pemain harus merasakan bahwa bola adalah bagian dari dirinya. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola baik pula. Ada beberapa *skill* / teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain futsal, (Asmar Jaya, 2008:62).

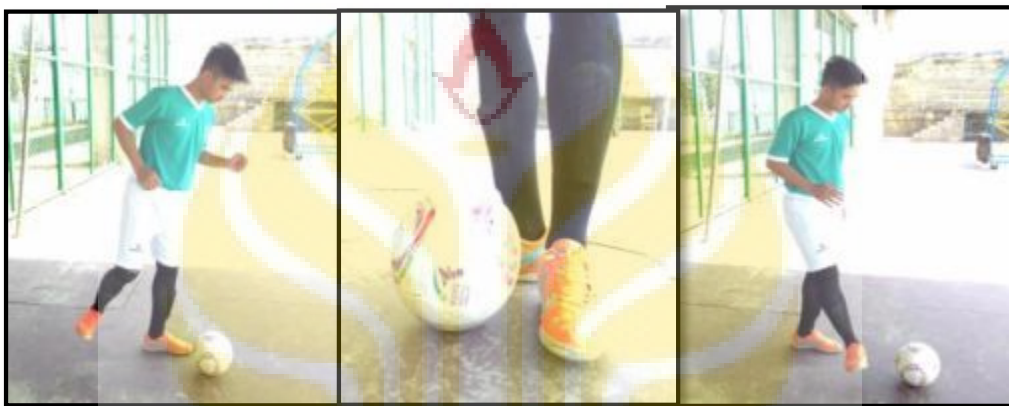
### 2.2.1 Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Futsal merupakan suatu permainan yang mengutamakan operan-operan pendek atau istilah kerennya *passing game*. Karenanya seorang pemain harus menguasai teknik mengumpan atau mengoper bola yang benar. Menurut Justinus Lhaksana (2012:30) *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain, ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *skill passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Jika dalam permainan sepakbola kita bisa melihat Barcelona maupun Timnas Spanyol (Sepakbola) sangat terkenal akan permainan tiki-taka alias *passing* bola pendek. Secara teori, *passing* dibedakan menjadi 2, yaitu *passing* bola mendatar dan melambung. Dan perlu diketahui pula bahwa melatih teknik *passing* otomatis juga melatih teknik *controlling*.

Keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan: 1) Keras, 2) Akurat dan 3) Mendatar. Dalam melakukan *passing* hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut ; 1) Tempatkan

kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan, 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*, 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat, 4) Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola (jantung) dan ditekan kebawah agar tidak melambung, 5) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, di mana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 2.1 Teknik Dasar *Passing*  
(Dokumentasi Penelitian)

### 2.2.2 Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012:31) teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola dan lawan akan dengan mudah membuat peluang yang dapat mengakibatkan gol ke gawang kita.

Hal yang harus dilakukan dalam melakukan menahan bola; 1) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola, 2) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.





Gambar 2.2 Teknik Dasar *Control*  
(Dokumentasi Penelitian)

### 2.2.3 Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012:32) keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. *Chipping* yaitu digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur operan bawah. Situasi ini juga dapat terjadi dalam permainan atau jika lawan membentuk dinding untuk bertahan menghadapi tendangan bebas. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak saat *chipping* menggunakan bagian ujung sepatu dan letak perkenaannya tepat di bawah bola. *Chipping* yang baik apabila dapat memberikan bola ke pemain yang lain dengan baik dan mudah dikuasai lagi oleh pemain yang akan menerima umpan *chipping*, serja jika ingin *chipping* ke arah gawang maka dipastikan akurasi adalah yang paling penting dalam *chipping*.

Hal ini harus dilakukan dalam melakukan mengumpan lambung bola: 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*, 2) Gunakan ujung sepatu yang diarahkan ke bagian bawah bola agar bola melambung, 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 2.3 Teknik Dasar *Chipping*  
(Dokumentasi Penelitian)

#### 2.2.4 Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012:33) teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Dengan keterampilan menggiring bola yang baik akan membuat peluang baik bagi dirinya sendiri maupun bagi teman setimnya. Banyak pemain hebat yang memiliki *dribbling* sangat baik salah satunya adalah legenda futsal asal Brasil yaitu Falcao dan untuk pemain nasional adalah Bayu Saptaji.

Dalam permainan futsal telapak kaki, kaki bagian luar dan bagian punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan alas an permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai, yang perlu diketahui dalam teknik menggiring bola yaitu: 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan, 2) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*, 3)

Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola, 4) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.



Gambar 2.4 Teknik Dasar *Dribbling*  
(Dokumentasi Penelitian)

### 2.2.5 Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012:34-35) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat menggunakan salah satu kaki baik kaki kanan maupun kaki kiri. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

#### 2.2.5.1 Teknik *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki

Dalam melakukan shooting menggunakan punggung kaki, 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang, 2) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*, Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengahnya bola pada saat punggung kaki menyentuh bola, 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.



Gambar 2.5 Teknik Dasar *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki  
(Dokumentasi Penelitian)

### 2.2.5.2 Teknik *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki

Dalam melakukan shooting menggunakan ujung kaki perlu diperhatikan hal berikut ini : 1) Posisikan badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi, 2) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu / ujung kaki, 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting*, ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 2.6 Teknik Dasar *Shooting* Menggunakan Ujung Kaki  
(Dokumentasi Penelitian)

### 2.2.6 Teknik Dasar Menyundul (*Heading*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012:30) Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal tidak seperti dalam permainan sepakbola *konvensional*, tetapi ada situasi ketika anda perlu menggunakan teknik menyundul bola dari serangan lawan dan dalam menciptakan gol. Tidak begitu sulit untuk mengontrol bola dengan kaki atau menahan bola dengan pada. Namun tidak mudah mengontrol bola dengan kepala. Walaupun tidak mudah namun ada beberapa cara untuk menyundul bola dan hendaknya memperhatikan hal berikut ini: 1) Lihat datangnya bola, 2) Melengkungkan tubuh, 3) Jaga keseimbangan dengan melebarkan badan, 4) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras), 5) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya bola lebih cepat kearah yang dituju.

### 2.2.7 Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Goal Keeper*)

Menurut Justinus Lhaksana (2012:42) mengatakan bahwa *goal keeper* atau penjaga gawang mempunyai peranan yang sangat penting sekali. Serangan dan pertahanan dimulai dari penjaga gawang, dengan distribusi bola melalui lemparan atau tendangan kearah pemain lainnya sebuah serangan dapat diawali, begitu juga dalam pertahanan yang dapat rapi.

Karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental, dan fisik. Seorang penjaga gawang membutuhkan: 1) keberanian, 2) konsentrasi, 3) kepercayaan diri, 4) kecepatan reaksi, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan dan 8) power. Terdapat dua jenis dasar menangkap bola yaitu teknik menangkap bola atas dan bola bawah. Selain menangkap penjaga gawang juga memerlukan keterampilan dalam *membloking* tendangan lawan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ;

- 1) Penguasaan keterampilan dasar bermain futsal UKM futsal putera di Universitas Negeri Semarang masuk dalam kategori cukup.
- 2) Secara rinci tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar bermain futsal para peserta UKM futsal putera Universitas Negeri Semarang adalah; sebanyak 2 mahasiswa (10%) dalam kategori baik sekali, sebanyak 5 mahasiswa (25%) dalam ketegori baik, 7 mahasiswa (35%) dalam kategori cukup, 5 mahasiswa (25%) dalam kategori kurang, 1 mahasiswa (5%) dalam kategori kurang sekali.

#### 5.2 Saran

Dari simpulan penelitian diatas, penulis mengajukan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi pembina dan pelatih diharapkan agar selalu memotivasi peserta UKM futsal putera agar lebih giat berlatih dan sehingga tingkat keterampilan bermain futsal menjadi semakin baik, dengan demikian prestasi di tingkat nasional menjadi lebih maksimal.
- 2) Bagi peserta UKM futsal putera disarankan agar selama mengikuti kegiatan UKM futsal dapat bersungguh-sungguh dalam berlatih dan selalu mengikuti materi yang disampaikan pelatih supaya bisa berkembang lebih jauh dalam permainan futsal sehingga semakin banyak

prestasi yang diraih bukan hanya ditingkat regional namun juga dapat berprestasi di tingkat nasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M, dan Saryono. 2012. *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Anas Sudijono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Asmar Jaya. 2008. *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta : Pustaka Timur
- FIK. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang : FIK
- Kresna Ardi, P. 2015. "Pengaruh Latihan *Passing Receiving* Posisi Tetap Dan Berpindah Terhadap Ketepatan *Ground Passing* Pemain Ssb Apacinti Ku-13 Tahun 2015". *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang
- Muhammad Thariq, A. 2013. "Survei keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul". *Skripsi*. Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Murhananto. 2006. *Dasar-Dasar Permainan Futsal (Sesuai Dengan Peraturan Fifa)*. Jakarta. Generasi Cerdas
- John D. Tenang. 2008. *Mahir Bermain Futsal Dilengkapi Teknik dan Strategi Bermain*. Bandung : Mizan Media Utama
- Justinus Lhaksana. 2011. *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Depok : Be Champion
- R. Aulia Narti. 2007. *Futsal*. Bandung : PT Indahjaya Adipratama
- Sage, George H. 1984. *Motor Learning and Control: A Neuropsychological Approach*. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown Publishers
- Sahda Halim. 2009. *1 Hari Pintar Main Futsal*. Yogyakarta : Media Presindo
- Schmidt, Richard A. 1991. *Motor Learning and Performance: (From Principle into Practice)*. Human Kinetics. Champaign, IL
- Singer, Robert N., Dick, Walter. 1980. *Teaching Physical Education Asystem Approach*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.



Sunarno. n.d. Futsal Sepakbola Dalam Ruang. Semarang : Aneka Ilmu

Sutrisno Hadi. 1998. Statistik Jilid 1. Yogyakarta: Andi yogyakarta

